

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Evi Fitria

**Analisis Isi Kecenderungan Berita Kesehatan pada SKH Kedaulatan Rakyat
Periode Juli – Desember 2007**

**Tahun Skripsi: 2008. ix + 128 hal + 37 lampiran + 16 hal tabel + 19 grafik +
10 gambar**

**Daftar Kepustakaan: 35 buku + 1 surat kabar + 210 kliping berita + 1 orang
narasumber + 10 sumber online.**

Studi ini berusaha menganalisis berita kesehatan pada SKH Kedaulatan Rakyat periode Juli hingga Desember 2007. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran yang akurat mengenai kecenderungan berita kesehatan pada SKH Kedaulatan Rakyat periode Juli hingga Desember 2007. Kesehatan merupakan sarana/ alat untuk hidup sehari-hari secara *produktif*, maka diperlukan pendekatan yang efektif dan *edukatif* dalam mengkomunikasikan pesan – pesan kesehatan. Surat kabar merupakan cara yang paling tepat dalam penyebaran informasi dan penalaran sikap. Millenium Development Goals (MDGs) merupakan komitmen global yang menjadi pegangan pemerintah dalam menyelesaikan berbagai masalah, salah satunya di bidang kesehatan. Berawal dari ilustrasi diatas, maka muncullah dugaan awal bahwa berita kesehatan SKH Kedaulatan Rakyat cenderung bertopik non MDGs dan tidak menjadi agenda media. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat bahwa berita pada surat kabar merupakan media komunikasi pada khalayak *massa* yang tidak terlepas dari penataan agenda sebuah media. Penelitian ini berbasis analisis isi kuantitatif yang digunakan untuk membedah berita kesehatan berdasarkan kategorisasi yang ditentukan. Dimana data primer diperoleh dengan mengumpulkan berita kesehatan dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan data sebagainya. Populasi penelitian ini adalah seluruh berita kesehatan dengan teknik pengambilan secara *simple random sampling*. Unit analisis pada penelitian ini adalah teknik penyajian dan isi berita. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam memberitakan berita kesehatan, SKH Kedaulatan Rakyat cenderung tidak menjadikan kesehatan sebagai topik yang menonjol atau agenda media. Tidak hanya itu, topik non MDGs lebih banyak (63%) ditonjolkan daripada topik MDGs (37%), hal ini menunjukkan H_0 dapat diterima. Ini terlihat dari hasil frekuensi pada kategori kesehatan yang menunjukkan fakta tersebut. Penulis juga menemukan bahwa dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan, pemerintah cenderung menggunakan aspek *kratif* dimana saat ini pemerintah berupaya melakukan aspek *kratif* dan

ABSTRACTION

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Science

Major on Public Relations

Evi Fitria

News Content Analysis of Health Trend on Kedaulatan Rakyat Daily Newspaper on July – December 2007

Thesis Years: 2008. ix + 128 pages + 37 appendixes + 16 tables + 19 graphic + 10 pictures

Literatures: 35 books + 1 article + 210 news clippings + 1 resource person + 10 online sources.

This study tried to analyze the news content of health published by Kedaulatan Rakyat daily newspaper since on July until December 2007. Purpose of this research is describing about trend of health news on Kedaulatan Rakyat daily newspaper on July – December 2007. Health is tools for daily living productively and need effective and efficient approach to communicate health message. Newspaper is the good way for disseminating of informations and spreading of attitudes. Millenium Development Goals (MDGs) is the global commitment as government grasps to solve problems, include health. On the illustration above, emerge the hypothesis that health news on Kedaulatan Rakyat daily newspaper is proning to non MDGs topic and not to be media agenda. Framework theory in this research cause by news on newspaper is mass communication media which connected from agenda setting. This research used quantitative methodology to analyze the news content of health news based on particular categories, which primer data took from literature study and etc. Population of research is all health news by simple random sampling. Analysis unit of this research is presentation technique and news content. Whereas data analysis technique is descriptive by using such as: data collection, data reduction, reliability and generalities. The results of research show that Kedaulatan Rakyat daily newspaper in reporting health news didn't eminent topic or being media agenda. Not only non MDGs topic (63%) became topic eminently than MDGs topic (37%), it shows that Ho is acceptable. It's seems from the result of frequency at health category that show the fact. Writer also found that government using curative aspect to solve health problems, which government effort to emphasize preventive aspects.